

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dari kebutuhan masyarakat. Pendidikan juga salah satu alat yang digunakan untuk memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan diharapkan bakat dan keterampilan dapat dikembangkan secara maksimal, dengan memperoleh berbagai pengetahuan seperti prinsip, teori, inovasi, kreativitas, dan tanggung jawab.²

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa” pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”. Pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi yang sangat ketat dalam segala aspeknya. Jauh lebih ketat dari pendidikan informal dan non formal. Pendidikan informal sendiri diartikan sebagai pendidikan yang tidak terstruktur yang berkenaan dengan pengalaman sehari- hari yang tidak terencana dan tidak terorganisasi. Sementara itu, pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi

² Adi Rahman, dkk, Pengaruh Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Pada Stie Pancasetia Banjarmasin, *Jurnal Mitra Manajemen Online*, Vol. 3. No. 9, September 2019, hlm. 918-931

bahwa: pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program doctor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan Indonesia. Hal tersebut tentunya mendorong lulusan SMA/SMK untuk memilih melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi, baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta, baik dalam negeri maupun di luar negeri.³

Pemilihan universitas mempunyai peran yang sangat penting. Adanya sumber daya manusia yang berkualitas maka dapat meningkatkan martabat manusia. Pengambilan keputusan dalam penentuan jurusan bertujuan agar peserta didik tidak bingung untuk menentukan apa yang ingin dipilihnya. Hasil bahwa minat dan motivasi belajar mempunyai keterkaitan, namun jika siswa mempunyai minat belajar yang tinggi dan tidak mempunyai motivasi maka minat siswa dalam pengambilan keputusan memilih jurusan.

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk bertindak. Sikap juga tidak terlepas dari adanya minat. Minat akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan partisipasi di dalam hal yang diminatinya. Pada dasarnya minat adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam

³ Muhammad Arif, Hubungan Minat Dan Potensi Diri Dengan Pemilihan Program Studi Asuransi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, *Tansiq*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 84-104

lingkungannya yang menyangkut kognitif.⁴

Memilih jurusan kuliah pada dasarnya merupakan sebuah proses yang sudah dimulai sejak masa anak-anak. Kesempatan, stimulasi, pengalaman apa saja yang diberikan pada anak sejak kecil secara optimum dan konsisten, itu akan menjadi bekal, modal dan fondasi minat dan bakatnya. Makin banyak dan luas exposure-nya, makin anak tahu banyak tentang dirinya, tapi makin sedikit juga pengetahuan anak tentang dirinya.

Mereka merasa jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minat dan bakat sehingga tidak berkembang dan sulit mengikuti pelajaran. Ada anggapan bahwa misalnya sarjana matematika hanya bisa bekerja sebagai guru atau lowongan pekerjaan terbatas lainnya karena anggapan matematika masuk kategori ilmu murni bukan ilmu terapan. Tidak heran bila peminat ke jurusan ilmu-ilmu dari tahun ke tahun menunjukkan angka yang relatif kecil.

Banyak jurusan yang kemudian menjadi sepi peminat karena siswa yang tidak tahu peluang berkarya di bidang itu ternyata sangat besar dan bagus. Jurusan matematika, misalnya tidak harus jadi guru. Salah satu penyebab utamanya adalah minimnya informasi yang diterima siswa mengenai program-program studi yang ada di perguruan tinggi dan juga bagaimana prodi tersebut memiliki peluang kerja yang baik.

Permasalahan tersebut dapat dipicu karena rendahnya dalam mencari tahu informasi secara detail mengenai jurusan yang diminati. Sebelum

⁴ Slameto, *Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 2

memilih jurusan, hendaknya mahasiswa punya informasi yang lebih luas dan detail, mulai dari ilmunya, mata kuliahnya, praktek lapangan, dosen, universitasnya, komunitas sosial, kegiatan kampusnya, biaya, alternative, profesi kerja, kualitas alumninya. Menyadari bahwa jurusan yang dipilih hanya merupakan salah satu anak tangga awal dari proses pencapaian karir.

Kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang memilih jurusan kuliah karena paksaan orang lain (orang tua, saudara, lingkungan, dll) ikut-ikutan teman serta masuk universitas favorit walaupun jurusannya tidak sesuai dengan keahliannya. Padahal memilih jurusan kuliah seharusnya sesuai dengan kepribadian, bakat, minat, serta potensi diri kita sendiri agar tidak menimbulkan masalah dalam proses study.

Dukungan orang tua juga tidak kalah penting dalam pengambilan keputusan memilih jurusan. Dukungan orang tua merupakan sebagai perilaku orang tua terhadap anak seperti memuji, memberikan dukungan yang membesarkan hati, juga memperlihatkan kasih sayang dalam bentuk pelukan yang sifatnya fisik, yang menandakan bahwa anak diterima dan dicintai dalam keluarga tersebut. Peran orang tua mendidik anak dimulai dari semenjak anak berada dalam kandungan, seperti penelitian yang diadakan oleh Pacific Lutheran University dalam meneliti anak yang masih berada dalam kandungan, menyatakan bahwa anak dapat mendengar suara ibunya. Sehingga pendidikan yang dilakukan oleh orang tua akan berdampak terhadap anak, dan menentukan anak tersebut baik atau buruk, hendaknya orang tua memiliki konsep dalam moral atau etika dan ilmu

pengetahuan baik ilmu agama maupun ilmu umum.⁵

Memilih jurusan yang sesuai dengan minat individu akan memberikan semangat dan kenyamanan dalam belajar, namun sebaliknya, berada dalam jurusan yang salah akan berdampak pada kehidupannya di masa yang akan datang. Beberapa masalah yang didapat ketika mahasiswa merasa salah jurusan antara lain problem psikologis, mempelajari sesuatu yang tidak sesuai minat, bakat, dan kemampuan, merupakan pekerjaan yang sangat tidak menyenangkan. Problem akademis, prestasi yang tidak optimum, banyak mengulang mata kuliah, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan buntutnya adalah rendahnya nilai indeks prestasi. Problem relasional, mahasiswa menjadi tidak nyaman dan tidak percaya diri. Salah satu jurusan juga berdampak pada munculnya rasa kecewa dan menyesal.

Selain minat dan dukungan orang tua, faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi adalah prospek lapangan kerja yang ada di masa yang akan datang. Salah satu tujuan seorang dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tentu menginginkan suatu pekerjaan tertentu yang membutuhkan spesifikasi pendidikan sesuai bidangnya. Prospek lapangan kerja merupakan gambaran keberlangsungan ide di masa depan yang berupa peluang yang mampu diadaptasikan dengan berbagai keterbatasan dan kondisi yang

⁵ Tyoristi, N., Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-laki untuk memilih dan Belajar di Sekolah dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri di SMK Pius X Magelang, (*Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015*), hlm. 78

melingkupinya.⁶

Kurangnya informasi yang tersedia tentang prospek lapangan kerja lulusan program studi manajemen keuangan syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung dapat menghambat keputusan mahasiswa dalam memilih program studi tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang akan mengulas tentang minat, dukungan orang tua, dan prospek lapangan kerja terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen Keuangan Syariah. Pembaharuan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berkaitan dengan objeknya dimana dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa S1, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan mahasiswa D3 dan SMA. Dalam penelitian kali ini juga memiliki pembaharuan berupa variabel penelitian yang menggabungkan minat, dukungan orang tua, dan prospek lapangan kerja yang sebelumnya tidak ada dalam penelitian sebelumnya. Sehingga, hadirnya ketiga variabel ini secara bersama-sama dapat memperkuat hasil penelitian yang dilakukan nantinya.

Alasan peneliti memilih mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di tahun akademik 2019-2020 sebagai objek penelitian adalah karena berdasarkan data jumlah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah beberapa tahun terakhir

⁶ Lina Rifda Naufalin, Pengaruh Minat Mahasiswa Dan Prospek Lapangan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program D3 Kesekretariatan FEB UNSOED, *Jurnal Administrasi dan Kesekretariatan*, Vol. 4, No. 2, September 2019, hlm. 87-99.

terus mengalami kenaikan yang cukup pesat, hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apa saja faktor yang menyebabkan peminat program studi Manajemen Keuangan Syariah terus meningkat setiap tahunnya apakah salah satu dari variabel yang ada dalam penelitian ini mempengaruhi atau tidak sehingga dapat dijadikan pedoman penelitian dan pengambilan keputusan di kemudian hari yang berkaitan dengan judul.

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua, Dan Prospek Lapangan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung” (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung angkatan 2019- 2020)***”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan mendeteksi, dan melacak serta menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan dijadikan langkah awal penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan beberapa masalah yang diidentifikasi adalah:

1. Minat Mahasiswa Dalam Memilih program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung masih rendah, karena kurangnya mahasiswa mencari informasi mengenai jurusan yang diminati.

2. Mahasiswa mungkin menghadapi tekanan dari orang tua atau keluarga untuk memilih program studi Manajemen Keuangan Syariah yang dianggap lebih bergengsi atau menjanjikan yang mungkin tidak sesuai dengan minat dan bakat mereka sendiri.
3. Kurangnya informasi yang tersedia tentang prospek lapangan kerja lulusan program studi manajemen keuangan syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung dapat menghambat keputusan mahasiswa dalam memilih program studi tersebut, terutama bagi mereka yang mempertimbangkan faktor karir dalam memilih program studi.
4. Mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk memilih program studi Manajemen Keuangan Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung, karena kurangnya pemahaman mereka tentang keunikan program studi tersebut.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah minat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung ?
2. Apakah dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung?

3. Apakah prospek lapangan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung?
4. Apakah berpengaruh secara signifikan minat, dukungan orang tua dan prospek lapangan kerja terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung ?

D. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh signifikan minat terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung.
2. Menguji pengaruh signifikan dukungan orang tua terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung.
3. Menguji pengaruh signifikan prospek lapangan kerja terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung.
4. Menguji pengaruh signifikan minat, dukungan orang tua, dan prospek lapangan kerja terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teori sebagai pengembangan teoritis maupun dalam bentuk praktis yang kaitannya memecahkan permasalahan secara aktual.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran didalam kajian ilmu minat memilih program studi manajemen keuangan dan sebagai referensi penelitian yang akan datang khususnya mengenai bagaimana pengaruh minat, dukungan orang tua, dan prospek lapangan kerja terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi manajemen keuangan syariah fakultas ekonomi bisnis islam UIN Satu Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi fakultas

Dapat memberikan gambaran dan informasi dalam mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung

b. Bagi akademik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai rujukan pustaka, khususnya jurusan Manajemen Keuangan Syariah sekaligus untuk referensi bagi mahasiswa maupun untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan penelitian selanjutnya khususnya bagi pihak yang tertarik pada masalah yang serupa dengan masalah yang dibahas.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan arah mengenai informasi dalam permasalahan suatu penelitian agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Ruang lingkup terdiri dari 4 variabel yakni variabel bebas X1 yaitu minat, X2 yaitu dukungan orang tua dan X3 yaitu prospek lapangan kerja, variabel terikat Y1 yaitu keputusan mahasiswa dalam memilih program studi manajemen keuangan syariah fakultas ekonomi bisnis islam uin satu tulungagung. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019-2020 pada UIN Satu Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Minat adalah suatu hal yang memperlihatkan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu obyek dengan disertai perasaan senang, suka, gembira, tanpa adanya keterpaksaan karena merasa berkepentingan akan obyek tersebut.⁷

- b. Dukungan Orang Tua adalah memberikan kesempatan pada anak

⁷ Lina Rifda Naufalin, Pengaruh Minat Mahasiswa Dan Prospek Lapangan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program D3 Kesekretariatan FEB UNSOED, *Jurnal Administrasi dan Kesekretariatan*, Vol.4, No.2, September 2019, hlm. 371

supaya dapat mengembangkan keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar mempertanggungjawabkan segala perbuatan.⁸

- c. Prospek Lapangan Kerja adalah hal- hal yang mungkin terjadi dalam suatu hal keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh para penawar kerja (pencari kerja).⁹
- d. Pengambilan Keputusan adalah sikap calon mahasiswa terhadap suatu universitas untuk menentukan pilihan seseorang terhadap universitas yang dituju. Perilaku mahasiswa memilih studi menentukan suatu universitas yang dipilih untuk mencapai keinginan dan kebutuhan mahasiswa menuntut ilmu.¹⁰

2. Definisi Operasional

- a. Indikator yang digunakan dalam Minat menurut Lestari dan Mokhammad:¹¹
 - 1) Perasaan senang
 - 2) Ketertarikan untuk belajar
 - 3) Menunjukkan perhatian saat belajar
 - 4) Keterlibatan dalam belajar
- b. Indikator yang digunakan dalam Dukungan Orang Tua menurut Lestari:¹²
 - 1) Dukungan emosional

⁹ *Ibid.*, hlm. 371

⁹ *Ibid.*, hlm. 371

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 71

¹¹ Lestari Kurnia Eka dan Mokhammad Rdwan Yudhanegara, *Penelitian Penddkan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm. 55

¹² Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanaman Konflik dalam Keluarga*. (Surakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 262

- 2) Dukungan penghargaan
 - 3) Dukungan instrumental
 - 4) Dukungan informatif
- c. Indikator yang digunakan dalam Prospek Lapangan Kerja.¹³

- 1) Kesiapan kerja bekerja.

Kesiapan kerja mengacu pada lulusan, sebagai contoh pendatang baru yang datang didaerah yang dilengkapi atau dibekali dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan untuk menjadi sukses.

- 2) Memiliki *soft skill* mampu berpikir untuk memecahkan masalah.
- 3) Mampu memberikan umpan balik yang kritis.
- 4) Mampu saling memberi motivasi dan teladan untuk yang lain.

- d. Indikator yang digunakan Keputusan Mahasiswa menurut Kotler :¹⁴

- 1) Pengenalan universitas
- 2) Evaluasi terhadap alternatif memilih universitas
- 3) Keputusan memilih universitas

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi dipaparkan ke dalam enam bab, pada setiap babnya terdapat beberapa sub bab sebagai rincian dari bab-bab tersebut. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹³ Tanius, E., & Susah, S. Employability skill readiness among business students. *Journal International Ilmu Pengetahuan dan Penelitian (IJSR)*, Vol. 4, No. 8, 2015, hlm. 511-516

¹⁴ Kotler, P. The role played by the broadening of marketing movement in the history of marketing thought. *Journal of Public Policy & Marketing*, Vol. 24, No.1, 2005, hlm. 114-116.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas mengenai teori-teori yang menurut variabel Y Keputusan Mahasiswa dan Variabel X, Minat, variabel kedua yaitu Dukungan Orang Tua, variabel ketiga yaitu Prospek Lapangan Kerja, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, Sumber Data dan Variabel, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab empat ini akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang sudah diteliti yaitu meliputi deskripsi data serta pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab lima ini akan membahas mengenai pembahasan-pembahasan dari setiap rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Pada bab enam ini akan membahas mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dan berisis tentang saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yang dilakukan ini.